

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Perencanaan Strategis SI/TI

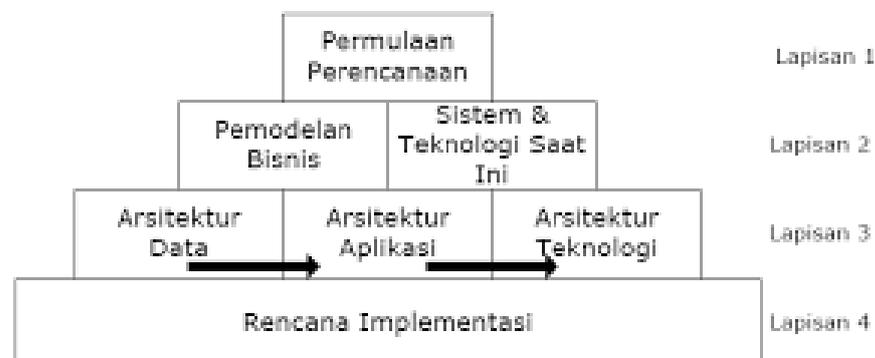
“Perencanaan strategis SI/TI menurut Ward dan Peppard 2002, menjelaskan komponen dari formulasi strategis dan kerangka perencanaan meliputi masukan, keluaran dan aktifitas–aktifitas lainnya. Proses masukan didapat dari lingkungan yang terdiri dari lingkungan bisnis internal dan eksternal, serta lingkungan SI/TI internal dan eksternal. Lingkungan bisnis internal antara lain terdiri dari strategis bisnis, tujuan, sumber daya, organisasi dan nilai dari bisnis yang ada. Lingkungan bisnis eksternal antara lain terdiri dari ekonomi, industri, dan iklim kompetitif dimana organisasi tersebut berada. Lingkungan SI/TI internal antara lain portifolio aplikasi, cakupan dan kontribusi bagi organisasi saat ini, organisasi SI/TI, sumber daya manusia dan keahlian, serta infrastruktur teknologi. Lingkungan eksternal SI/TI adalah trend teknologi, peluang penggunaan TI terutama untuk konsumen, kompetitor dan pemasok. Setelah melalui proses perencanaan strategis SI/TI, proses keluaran yang dihasilkan dapat berupa strategi manajemen SI/ TI, strategis bisnis SI dan strategi TI yang merupakan portofolio apalikasi mendatang” (Ward, 2002).

3.2 ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING

“*Enterprise* merupakan sebuah bentuk pengelolaan dari organisasi, dimana bisnis atau organisasi yang dibentuk untuk menghasilkan produk atau memberikan pelayanan. Arsitektur (*Architecture*) merupakan komponen - komponen sebuah sistem yang terdiri dari jaringan, perangkat keras dan lunak, rancangan untuk segala tipe struktur, baik fisik maupun kontekstual, nyata maupun tidak nyata *Enterprise Architecture Planning (EAP)* adalah suatu metode yang digunakan untuk membangun sebuah arsitektur informasi” (Carvalho, 2014)(Tambouris *et al.*, 2012).

“Pendekatan perencanaan kualitas data yang berorientasi pada kebutuhan bisnis serta bagaimana cara implementasi dari arsitektur tersebut dilakukan sedemikian rupa dalam usaha untuk mendukung perputaran roda bisnis dan pencapaian misi sistem informasi dan organisasi. Arsitektur menjelaskan mengenai data, aplikasi dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis organisasi” (Scherer and Wimmer, 2012)(Sasmito, 2013) .

Komponen dari EAP dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :

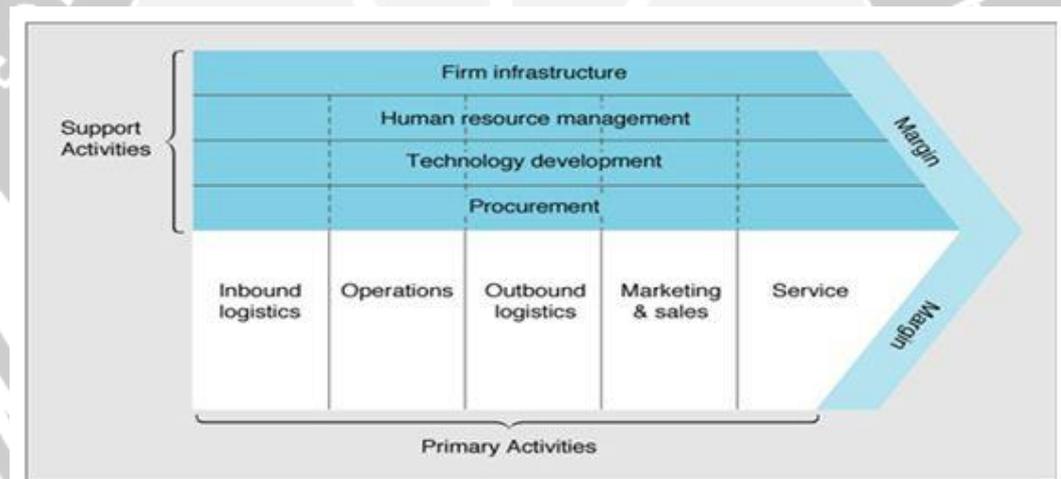


Gambar 1 . Komponen EAP

3.3 VALUE CHAIN PORTER

“Fungsi dari value added chain, menurut Michael E. Porter yaitu untuk mendeskripsikan cara melihat bisnis sebagai rantai aktivitas yang mengubah masukan menjadi keluaran sehingga memiliki nilai bagi pelanggan”(Steenkamp and Almasri, 2013).

Rantai nilai berguna untuk mengidentifikasi entitas bisnis tiap-tiap area fungsi utama dari enterprise yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keseluruhan keuntungan perusahaan.



Gambar 2 . Value Chain

Proses identifikasi entitas bisnis dari suatu organisasi terdiri dari 2 bagian yaitu:

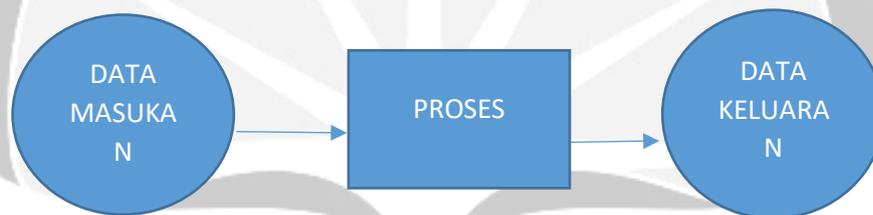
1. Aktivitas Utama (Primary activities) : merupakan aktivitas utama organisasi, terdiri atas:
 - a. Logistik masukan (Inbound logistic) : aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan, penyimpanan material sebelum digunakan dan menyebarkan material.

- b. Operasi (Operations) : aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan masukan menjadi keluaran.
 - c. Logistik Keluaran (Outbound logistic): aktivitas yang dilakukan dengan menyebarkan produk atau jasa ke tangan konsumen.
 - d. Pemasaran dan Penjualan (Marketing and sales) : aktivitas yang berhubungan dengan pemasaran dan penjualan seperti promosi atau pengarahan ke konsumen agar tertarik untuk membeli produk.
 - e. Layanan (Service) : aktivitas yang berhubungan dengan penyedia layanan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai dari produk.
2. Aktifitas pendukung (Support activities), yang berupa:
- a. Infrastruktur perusahaan (Firm Infrastructure) : terdiri dari departemen-departemen atau fungsi-fungsi (manajemen umum, akuntansi, keuangan, perencanaan, dsb) yang melayani kebutuhan organisasi dan mengikat bagian-bagiannya menjadi sebuah kesatuan.
 - b. Managemen SDM (Human Resources Management) : aktivitas yang terkait dengan penerimaan, pelatihan, pengembangan, kompensasi, dan pemberhentian tenaga kerja untuk semua tipe personil dan mengembangkan tingkat keahlian pekerja.
 - c. Pengembangan teknologi (Tecnology Development) : aktivitas yang terkait dengan pengembangan peralatan, software, hardware, dan transformasi produk dari masukan menjadi keluaran.

- d. Pengadaan (Procurement) : berkaitan dengan proses perolehan input/sumber daya.

3.4 SISTEM INFORMASI

Menurut Fatta (2007) informasi adalah keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting sebagai pembentuk data informasi. Data merupakan nilai, atau sifat yang mempunyai nilai berarti untuk penerima informasi tersebut. Sementara informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi penerima informasi atau data yang telah diproses dan memiliki arti.



Gambar 3 .Diagram Sistem Informasi

Komponen Sistem Informasi :

- a. Perangkat keras

Perangkat keras berfungsi untuk menerima masukan data dan memproses data

- b. Perangkat lunak

Perangkat lunak sebagai proses dari data

- c. Database

Sebagai basis data penyimpanan semua informasi

d. Human.

Sebagai anggota dari sistem informasi itu sendiri, meliputi programmer, analisa, dan pengguna.

